

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK PALEBON SEMARANG**



Di susun oleh :

Nama : Wasis Kartikasari
NIM : 7101409011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP 19521212 197803 1 002



Dra. Hj. Sri Djumilah

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 1952021 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada praktikan, sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Palebon Semarang .

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), untuk itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, sebagai Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,
3. Ibu Dra. Hj. Sri Djumilah, sebagai Kepala SMK Palebon Semarang,
4. Bapak Drs. Joko Suryanto, sebagai Koordinator Guru Pamong,
5. Bapak Drs. Syamsu Hadi, MSi, sebagai Koordinator Dosen Pembimbing PPL,
6. Bapak Drs. Fachrurrozie, M.Si sebagai Dosen Pembimbing,
7. Ibu Sri Darwati, S.Pd, sebagai Guru Pamong mata pelajaran akuntansi,
8. Seluruh Bapak dan Ibu Guru dan Staf Karyawan Tu serta siswa-siswi SMK Palebon Semarang,
9. Bapak dan Ibu serta keluarga yang selalu mendoakan dan mendukungku selama praktik mengajar dan menyusun laporan ini,
10. Ketua koordinator PPL SMK Palebon Ahmad Hurwanto Handoro, terima kasih atas arahan yang diberikan kepada kami,
11. Rekan PPL, terimakasih atas kerjasama dan persahabatannya,
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu praktikan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar praktikan dapat menjadi lebih

baik dimasa datang. Praktikan berharap laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 9 September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	7
D. Silabus.....	7
E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	8
BAB III : PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
G. Hasil Pelaksanaan	11
H. REFLEKSI DIRI.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, serta mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja.

Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL tersebut. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Palebon Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi

paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualitas yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Mempererat kerjasama antar sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.

- d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar dan rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
 - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
 - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
 - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
 - i. Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
 - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
 - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.

- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2008, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Silabus

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi

- b. Kompetensi Dasar
- c. Materi Pokok/Pembelajaran
- d. Indikator
- e. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- f. Alokasi Waktu, dan
- g. Sumber Belajar
- h. Pendidikan Nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

E. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

2. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajarn
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan
- f. Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrumen.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang dilaksanakan mulai tanggal **31 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012**.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Palebon Semarang yang beralamatkan di Jalan Palebon **Raya No 30 Telp. (024) 6712870 – 8 ext. Semarang**.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL di SMK Palebon Semarang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMK Palebon Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL 1, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL 1 sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkelanjutan. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik pengajaran mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Kelas yang menjadi kelas latihan pengajaran praktikan adalah kelas XI Akuntansi 1, X Akuntansi 1, dan X Akuntansi 2.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran di mulai dari membuat silabus, rencana pembelajaran, analisa minggu efektif, kisi-kisi praktikan soal.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi memberikan tugas dan ulangan harian.

4. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMK Palebon Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.

3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM. Bimbingan dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung:

- a. Sambutan hangat dari pihak sekolah baik kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru lainnya beserta karyawan.
 - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - c. Sarana dan prasarana yang cukup memadai, memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.
 - d. Hubungan antara siswa dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
- a. Pengetahuan siswa tentang materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari kurang, karena sebagian besar siswa tidak memiliki buku pegangan khusus seperti LKS sebagai sumber belajar, sehingga mempersulit pemahaman materi berikutnya.
 - b. Keadaan siswa yang cenderung ramai dan kurang disiplin sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal dan materi yang disampaikan guru kurang dapat diserap siswa dengan baik.

G. Hasil Pelaksanaan

Dalam mengajar guru harus menyesuaikan dengan perangkat pembelajaran yang dibuat agar proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam PBM. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran dan memberikan motivasi
2. Keterampilan menjelaskan dan penyampaian materi pelajaran
3. Keterampilan bertanya dan memberikan penguatan
4. Keterampilan mengadakan variasi metode pembelajaran
5. Keterampilan memimpin diskusi dan mengajar kelompok kecil.
6. Keterampilan mengelola kelas
7. Keterampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

REFLEKSI DIRI

Salah satu kegiatan dalam rangka membekali praktikan sebagai calon pendidik adalah adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dimana praktikan terjun langsung dalam sekolah sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada sekolah yang bersangkutan dan melaksanakan praktik mengajar di sekolah yang bersangkutan. Dalam hal ini, praktikan melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Palebon Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan I mulai dari tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012, yang menjadi tugas dalam PPL I ini antara lain praktik mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Sedangkan Praktik Pengalaman II dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, dimana praktikan melaksanakan praktik mengajarnya sekaligus menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dan arahan bagi praktikan dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang diharapkan.

Dengan bantuan berbagai pihak, maka praktikan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan tentang keadaan dan lingkungan sekolah dimana praktikan melaksanakan praktiknya. Pengalaman dan pengetahuan tersebut dapat digunakan sebagai bekal praktikan selama menjalani Program Praktik Pengalaman Lapangan II kedepan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi, K3LH, Spreadsheet/Program Pengolah Angka, dan Perpajakan

1. Kekuatan Mata Pelajaran Akuntansi, K3LH, Spreadsheet/Program Pengolah Angka, dan Perpajakan

Akuntansi, Program pengolah angka dan perpajakan merupakan beberapa mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menghitung, ketelitian, dan kejujuran yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Mata Pelajaran K3LH (Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan Hidup) merupakan mata pelajaran yang dapat mengembangkan siswa agar peduli terhadap lingkungan serta mampu menjadikan siswa mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan alam. Sebagai bagian dari disiplin ilmu, mata pelajaran tersebut menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan, serta menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Akuntansi, K3LH, Spreadsheet/Program Pengolah Angka, dan Perpajakan

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan ketelitian dan pemahaman yang cukup memadai. Sehingga peserta didik harus pandai dalam memahami materi yang ada. Mata pelajaran K3LH banyak mengandung teori yang menjadikan siswa kurang termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran. Program pengolah angka membutuhkan perangkat komputer dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Namun, jalannya kegiatan pembelajaran tersebut jika tidak didukung dengan adanya pengawasan terhadap perangkat komputer akan menghambat kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran lain seperti

perpajakan merupakan ilmu yang memerlukan tingkat pemahaman ekstra menjadikan perpajakan sulit dipahami siswa, ditambah literatur yang mendukung materi pelajaran kurang memadai.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMK Palebon Semarang

Sarana dan prasarana KBM di SMK Palebon Semarang sudah cukup terpenuhi untuk beberapa mata pelajaran, khususnya mata pelajaran produktif. Dalam proses pengembangan sekolah, SMK Palebon Semarang telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai laboratorium komputer. Namun laboratorium komputer ini akan lebih berguna lagi jika adanya perawatan dan pengawasan terhadap komputer yang mengalami gangguan, sehingga diharapkan nantinya tidak akan menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar. SMK Palebon Semarang juga sudah terdapat LCD sebagai pendukung dalam penyampaian materi pelajaran, meskipun belum seluruh ruangan terdapat LCD, namun hal tersebut telah membantu praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Akuntansi praktikan adalah Ibu Sri Darwati, S.Pd. kualitas guru pamong dapat dilihat dari pemberian materi pelajaran yang sudah baik. Apabila ada peserta didik yang belum jelas maka guru pamong mengulanginya sampai peserta didik tersebut jelas. Selain itu, guru pamong memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMK Palebon Semarang khususnya dalam persiapan Praktik Pengalaman Lapangan II.

Dosen pembimbing program studi pendidikan akuntansi praktikan adalah Drs. Fachrurrozie, M.Si. Pembekalan dan bimbingan yang diberikan dosen pembimbing sangat bagus. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama PPL II misalnya dengan memberikan motivasi, nasehat, gambaran pelaksanaan PPL sehingga praktikan dapat menyiapkan mental dan materi dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran di SMK Palebon Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran Akuntansi di SMK Palebon Semarang sudah memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai terus mengalami kemajuan yang bagus dari tahun ke tahun. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Akuntansi, Perpajakan, K3LH dan materi yang lainnya tetapi dengan berbagai penggunaan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar Akuntansi, Telaah Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Strategi Pembelajaran Akuntansi, serta Evaluasi Pembelajaran Akuntansi. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan

selama beberapa hari. Praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum akuntansi sekolah. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II

Pelaksanaan PPL II ini menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui kurikulum SMK Palebon Semarang, masalah kesiswaan, kondisi guru dan fisik SMK Palebon Semarang. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran akuntansi sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan media pembelajaran akuntansi untuk menunjang tingkat pemahaman peserta didik. Hal itu dikarenakan cara berpikir peserta didik masih konkret. Praktikan berharap kepada pihak UNNES agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

Semarang, 9 September 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Darwati, S.Pd
NIP. --

Wasis Kartikasari
NIM. 7101409011